

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, hampir seluruh kegiatan manusia memerlukan dukungan teknologi komputer. Bahkan hampir semua bidang sekarang ini mulai menerapkan teknologi informasi dalam perkembangannya. Dengan meningkatnya kebutuhan akan informasi, maka diperlukannya suatu sistem yang baik dan cepat. Pemakaian komputer sebagai alat pengolahan data dapat dikatakan yang terbaik untuk saat ini, karena dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan sehingga dicapai efisiensi tenaga dan waktu dalam pengolahan data.

Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan kendala pada suatu sistem yang dijalankan secara manual, diantaranya adalah banyaknya jumlah data yang harus diolah, kerumitan dalam pemrosesan suatu data, terbatasnya waktu yang digunakan dalam mengolah data, dan data yang beraneka ragam. Begitu pula dalam sebuah perusahaan yang menggunakan sistem penetapan target dan penilaian kinerja pegawai yang masih dikerjakan secara manual, akan terbentur pada kendala seperti yang tersebut diatas, sehingga akan mengurangi kinerja suatu instansi. Peranan komputer disini akan sangat menunjang sekali dalam menjaga dan memberikan dukungan pada sistem agar menjadi lebih baik, seperti :

- a. Dapat menghasilkan informasi yang lebih baik
- b. Memperbaiki kesalahan sistem yang dikerjakan secara manual
- c. Efisiensi dalam segi waktu dan tenaga
- d. Menjaga keakuratan data.

Oleh karenanya penulis mengangkat masalah tersebut untuk menyusun Skripsi dengan judul Analisa Perancangan Sistem Informasi Penetapan Target dan Penilaian Kinerja Pegawai Pada Bank Sumsel Babel Cabang Toboali.

Hal tersebut yang melandasi penulis untuk memilih judul tersebut dan sebagai usaha untuk dapat memberikan solusi atau jalan keluar atas kerumitan masalah yang ada didalam Sistem Penetapan Target dan Penilaian Kinerja Pegawai khususnya di Bank Sumsel Babel Cabang Toboali dengan cara membuat sebuah User khusus yang dapat dipergunakan untuk membantu pegawai Bank Sumsel Babel Cabang Toboali agar lebih mudah dan bersemangat dalam melaksanakan tugasnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan menggunakan Sistem Penetapan Target dan Penilaian Kinerja Pegawai yang masih manual, maka ada beberapa permasalahan yang dihadapi Bank Sumsel Babel Cabang Toboali, diantaranya adalah :

- a. Pegawai tidak mengetahui dengan jelas target individu yang ditugaskan kepada mereka.
- b. Pegawai tidak bisa mengetahui secara langsung keberhasilan mereka dalam pencapaian target.
- c. Kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan atas transaksi yang terjadi.
- d. Pegawai tidak mengetahui secara pasti hasil dari Penilaian yang dilakukan oleh atasan langsung atas kinerja mereka.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dalam skripsi ini diharapkan dapat membantu Bank Sumsel Babel Cabang Toboali dalam memperbaiki sistem yang ada dengan harapan pengolahan dan penyajian informasi Penetapan Target dan Penilaian

Kinerja Pegawai yang selama ini dilakukan secara manual dapat dipermudah dengan dibuatnya rancangan sistem informasi yang terkomputerisasi.

Dengan adanya sistem ini, maka diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Memperjelas Penetapan Target Per Pegawai
- b. Meningkatkan semangat dan antusiasme pegawai dalam mencapai target
- c. Meningkatkan pelayanan yang cepat dan ramah kepada nasabah
- d. Meningkatkan efektifitas dalam pembuatan laporan Penilaian Kinerja Pegawai
- e. Laporan yang diberikan kepada Pemimpin lebih tepat dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

Dengan mengamati uraian pada latar belakang masalah, maka akan terlihat banyak kegiatan yang saling berhubungan. Namun sesuai dengan judul yang akan disajikan, maka penulis membatasi permasalahan yang terkait, meliputi :

- a. Proses Penetapan Target Pegawai
- b. Proses Keberhasilan Atas Pencapaian Target Pegawai
- c. Proses Penilaian Kinerja Pegawai
- d. Proses Pembuatan Laporan Penilaian Kinerja Pegawai

1.5 Metode Penelitian

Data-data dalam tugas akhir ini merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metoda penelitian sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan beberapa metoda pengumpulan data. Adapun metoda penelitian yang digunakan antara lain:

- 1) Pengamatan (*Observasi*)
Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati langsung prosedur kerja yang dilaksanakan oleh bagian penjualan, sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan prosedur sistem.
- 2) Wawancara (*Interview*)
Melakukan wawancara secara lisan kepada pihak yang bersangkutan dengan alur permasalahan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan bahan penulisan yang mungkin tidak terpantau dan lepas dari pengamatan.
- 3) Kepustakaan
Metode ini dilakukan dengan mempelajari berbagai pustaka yang menyangkut sistem informasi khususnya tentang penjualan tunai. Terutama buku dan catatan yang didapat dibangku kuliah serta bahan-bahan pustaka lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

b. Analisa dan Perancangan

1). Adapun tahap-tahap pada analisa sistem antara lain :

a) *Activity Diagram*

Activity diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja proses bisnis dan urutan aktivitas dalam suatu proses.

b) Analisa Dokumen Keluaran

Rancangan dokumen keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang.

c) Analisa Dokumen Masukan

Rancangan dokumen masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

d) *Use case diagram*

Use case diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berbeda dari luar sistem.

e) Deskripsi *Use case*

Deskripsi *use case* digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai *use case diagram*.

Tahap perancangan adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem yang baru yang diusulkan dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

2) Adapun tahap-tahap pada perancangan sistem antara lain :

a) *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Entity Relationship Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data store yang ada dalam diagram arus data.

b) *Logical Record Structure* (LRS)

Logical Record Structure berasal dari setiap entity yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama entity berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.

c) Tabel / Relasi

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model conceptual secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*.

d) Normalisasi

Normalisasi adalah kegiatan mengelompokkan atribut-atribut sehingga mendapatkan bentuk yang normal.

e) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model conceptual secara detail.

f) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan dokumen keluaran merupakan informasi yang akan dihasilkan dari keluaran sistem yang dirancang

g) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan dokumen masukan merupakan data yang dibutuhkan untuk menjadi masukan sistem yang dirancang.

h) Rancangan Layar Program

Rancangan layar program merupakan bentuk tampilan sistem dilayar komputer sebagai antar muka dengan pemakai yang akan dihasilkan dari sistem yang dirancang.

i) *Sequence Diagram*

Sequence Diagram untuk menggambarkan interaksi antar *obyek* di dalam dan sekitar sistem (termasuk pengguna, *display*, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.

j) *Class Diagram*

Class Diagram menunjukkan hubungan antar *class* dalam sistem yang sedang dibangun bagaimana mereka saling berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penulisan, masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, metoda penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan UML, dan teori pendukung.

BAB III : PENGELOLAAN PROYEK

Dalam bab ini akan dibahas mengenai ruang lingkup proyek, tujuan proyek, *Project Execution Plan*, Penjadwalan Proyek, Rencana Anggaran Biaya (RAB), Responsibility Assigment Matrix (RAM), Analisa Resiko (*Project Risk*), Rencana Rapat (*Meeting Plan*).

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini akan dibahas mengenai tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisis proses, Analisa Keluaran Sistem Berjalan, Analisa Masukan Sistem Berjalan, identifikasi kebutuhan, *Use Case* diagram. Juga menjelaskan secara rinci rancangan sistem yang akan diusulkan. Rancangan tersebut terdiri dari rancangan basis data yaitu *ERD*, transformasi diagram *ER* ke *LRS*, *LRS*, tabel. Rancangan antar muka meliputi rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar, *sequence* diagram dan rancangan *class diagram*.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan juga saran-saran dari penulis.

BAB II